

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLB-C YPAALB PRAMBANAN

**Febiana Dwi Utami
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: febiana988@gmail.com

ABSTRAK

Kegagalan untuk memiliki bayi yang sehat akan memberikan dampak signifikan terhadap perilaku penerimaan-penolakan terhadap orang tua yang memiliki anak disabilitas. Pada SLB-C YPAALB Prambanan orang tua awalnya merasa sulit untuk menerima keadaan yang dialaminya. Penerimaan diri orang tua pada awal kelahiran mengetahui anak terlahir dengan kebutuhan khusus terlihat rendah. Penerimaan diri ini bisa di dukung oleh kecerdasan emosi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-C YPAALB PRAMBANAN. Teori dalam penelitian ini mengacu pada teori Kecerdasan Emosi Goleman (2015) dan teori Penerimaan Diri Supraktinya (1995). Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif yang di bantu dengan menggunakan metode analisis data software IMB SPSS 23 For Windows. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua SLB-C YPAALB PRAMBANAN sebanyak 62 subjek. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala kecerdasan emosi dan skala penerimaan diri. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data product moment dari pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-C YPAALB PRAMBANAN. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi adalah 0,813 ya menunjukkan arah hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan penerimaan diri dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0.05$).

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Kecerdasan Emosi, Penerimaan Diri

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SELF-ACCEPTANCE IN PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS (ABK) AT SLB-C YPAALB PRAMBANAN

**Febiana Dwi Utami
Yanies Novira Soedarmadi**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: febiana988@gmail.com

ABSTRACT

Failure to have a healthy baby will have a significant impact on the acceptance-rejection behavior of parents who have children with disabilities. At SLB-C YPAALB Prambanan parents initially found it difficult to accept the situation they were experiencing. Parental self-acceptance at the beginning of birth knowing that the child was born with special needs appears to be low. This self-acceptance can be supported by your emotional intelligence. This research aims to determine the relationship between emotional intelligence and self-acceptance in parents who have children with special needs at SLB-C YPAALB PRAMBANAN. The theory in this research refers to Goleman's theory of Emotional Intelligence (2015) and his Supractive Self-Acceptance theory (1995). The research method used is a quantitative method which is assisted by using the IMB SPSS 23 For Windows software data analysis method. The subjects in this study were 62 parents of SLB-C YPAALB PRAMBANAN. The data collection technique uses a questionnaire with an emotional intelligence scale and a self-acceptance scale. The sampling technique uses a non-probability sampling method with purposive sampling type. The data analysis technique used is product moment data analysis from Pearson. The results of the research show that there is a significant relationship between emotional intelligence and self-acceptance in parents who have children with special needs at SLB-C YPAALB PRAMBANAN. The results of data analysis show that the correlation coefficient value is 0.813, indicating a positive relationship between emotional intelligence and self-acceptance and a significance value of 0.000 ($p<0.05$).

Keywords: Children with Special Needs, Emotional Intelligence, Self-Acceptance